

PEDOMAN
PENULISAN TESIS
(USULAN PENELITIAN/TESIS)



PROGRAM PASCASARJANA
ILMU FILSAFAT
FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2013

PRAKATA

Buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Tesis ini selain dimaksudkan sebagai acuan teknis, juga dimaksudkan untuk menghindari kemungkinan adanya jiplakan dalam penulisan usulan penelitian dan tesis.

Sebagai karya akhir mahasiswa dalam menempuh masa dan proses studi pada Program Pascasarjana Ilmu Filsafat, tesis merupakan laporan dari aktivitas ilmiah mahasiswa program master yang harus diserahkan kepada ke Perpustakaan Fakultas Filsafat.

Penempatan hasil karya akhir mahasiswa ke perpustakaan sekaligus menunjukkan bahwa karya tersebut terbuka untuk dibaca oleh publik. Sehubungan dengan itu maka melalui Buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Tesis ini, karya akhir mahasiswa di lingkungan Program Pascasarjana Ilmu Filsafat diharapkan menjadi karya-karya yang taat pada standar teknis penulisan ilmiah.

Akhirnya diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang dengan ikhlas telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam membantu Program Pascasarjana Ilmu Filsafat menerbitkan Buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Tesis ini. Semoga penerbitan buku ini dapat memenuhi maksud dan tujuan yang diharapkan.

Yogyakarta, April 2013

Program Pascasarjana Ilmu Filsafat
Universitas Gadjah Mada

Dekan/Penanggungjawab,
Dr. M. Mukhtasar Syamsuddin

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	iii
BAB I. PENGANTAR.....	1
BAB II. USULAN PENELITIAN.....	2
A. Bagian Awal.....	2
B. Bagian Utama.....	3
C. Bagian Akhir.....	5
BAB III. TESIS.....	7
A. Bagian Awal	7
B. Bagian Utama	9
C. Bagian Akhir	12
BAB IV. TATA CARA PENULISAN.....	13
A. Bahan dan Ukuran.....	13
B. Pengetikan.....	13
C. Penomoran.....	16
D. Tabel (Daftar dan Gambar).....	17
E. Bahasa	18
F. Penulisan Nama.....	19
H. Catatan Kaki, Istilah Baru dan Kutipan.....	21
Lampiran 1. Contoh halaman judul usulan penelitian.....	22
Lampiran 2. Contoh halaman persetujuan.....	23
Lampiran 3. Contoh cara penunjukan sumber pustaka.....	24
Lampiran 4. Contoh penulisan daftar pustaka.....	26
Lampiran 5. Contoh halaman sampul depan.....	28
Lampiran 6. Contoh halaman pengesahan.....	29

Lampiran 7. Contoh penulisan judul, sub judul dan lain-lain.....	30
Lampiran 8. Contoh halaman pernyataan.....	31

BAB I

PENGANTAR

Tesis merupakan karya tulis ilmiah yang dihasilkan dari suatu penelitian yang bersifat mandiri. Pada program studi ilmu filsafat, karya ini dimaksudkan tiada lain adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh derajat kesarjanaan S-2 atau gelar akademik Master Filsafat (*Master of Philosophy*). Calon lulusan dipersyaratkan menyerahkan tesis sebagai bukti penyelesaian studi kepada pengelola Program Pascasarjana Ilmu Filsafat, Universitas Gadjah Mada.

Mekanisme atau proses menjalankan penelitian dapat digambarkan bahwa sebelumnya, mahasiswa wajib membuat usulan penelitian yang kemudian harus diseminarkan. Setelah usulan penelitian disetujui, mahasiswa harus menjalankan penelitian dan hasilnya disusun menjadi tesis. Semua kegiatan itu ditunjang oleh kemahiran menulis secara ilmiah.

Untuk memperoleh keseragaman dalam penulisan, maka adanya Petunjuk Penulisan Usulan Penelitian/Tesis sangat diperlukan. Dalam buku ini disajikan garis-garis besar cara penulisan usulan penelitian/tesis. Di samping itu juga diberikan tata cara penulisan dan beberapa contoh.

Isi buku petunjuk ini dibagi menjadi 4, yaitu:

- a) Usulan penelitian,
- b) Tesis,
- c) Tata cara penulisan,
- d) Lampiran.

BAB II USULAN PENELITIAN

Usulan penelitian untuk tesis terdiri atas: Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir, dengan jumlah halaman tidak lebih dari 20.

A. Bagian Awal

Bagian Awal mencakup halaman judul dan halaman persetujuan.

1. Halaman judul

Halaman judul memuat: judul, maksud usulan penelitian, lambang UGM, nama dan nomor mahasiswa, instansi yang dituju, dan waktu pengajuan.

- a) Judul penelitian dibuat sesingkat-singkatnya, tetapi jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti, dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam.
- b) Maksud usulan penelitian ialah untuk menyusun tesis S-2 dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh derajat kesarjanaan S2 pada program studi Ilmu Filsafat, Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.
- c) Lambang Universitas Gadjah Mada berbentuk bundar (bukan segi 5) dengan diameter sekitar 5,5 cm.
- d) Nama mahasiswa ditulis dengan lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa derajat kesarjanaan. Di bawah nama dicantumkan nomor mahasiswa.
- e) Instansi yang dituju ialah Program Pascasarjana Ilmu Filsafat Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- f) Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan bulan dan tahun di bawah Yogyakarta.

Contoh halaman judul terlihat pada Lampiran 1.

2. Halaman persetujuan

Halaman ini berisi persetujuan Pembimbing. Jika pembimbing terdiri atas 2 orang maka salah satu disebut pembimbing Utama dan yang kedua disebut Pembimbing Pendamping lengkap dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan.

Contoh halaman persetujuan terlihat pada Lampiran 2.

B. Bagian Utama

Bagian Utama usulan penelitian memuat: latar belakang, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, cara penelitian, dan jadwal penelitian.

1. Latar belakang

Latar belakang berisi: perumusan masalah, keaslian penelitian, dan manfaat yang dapat diharapkan.

- a) Perumusan masalah memuat penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan penelitian itu dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti. Di samping itu juga diuraikan kedudukan masalah yang akan diteliti itu dalam lingkup permasalahan yang lebih luas.
- b) Keaslian penelitian dikemukakan dengan menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu, atau dinyatakan dengan tegas beda penelitian ini dengan yang sudah pernah dilaksanakan.
- c) Manfaat yang dapat diharapkan ialah manfaat bagi ilmu pengetahuan dan bagi pembangunan Negara dan bangsa.

2. Tujuan penelitian

Dalam bagian ini disebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai.

3. Tinjauan pustaka

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu dan yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penyajian ini hendaknya ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan.

Fakta-fakta yang dikemukakan sejauh mungkin diambil dari sumber aslinya. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan.

Contoh cara penunjukkan sumber pustaka tertera pada Lampiran 3.

4. Landasan teori

Landasan teori dijabarkan dari tinjauan pustaka dan disusun sendiri oleh mahasiswa sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian. Dalam penelitian bidang ilmu filsafat, landasan teori berbentuk uraian kualitatif-filosofis yang langsung berkaitan dengan obyek dari bidang ilmu filsafat.

5. Cara penelitian

Cara penelitian mengandung uraian tentang: bahan atau materi penelitian, alat, jalan penelitian, data yang akan dikumpulkan, dan analisis hasil.

- a) Bahan atau materi penelitian harus dikemukakan dengan jelas dan disebutkan sifat-sifat atau spesifikasi yang ditentukan.
- b) Alat yang dipakai untuk menjalankan penelitian harus diuraikan dengan jelas dan kalau perlu disertai dengan gambar dan keterangan-keterangan.
- c) Jalan penelitian memuat uraian yang cukup terinci tentang cara melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data.

- d) Data yang akan dikumpulkan diuraikan dengan jelas, termasuk jenis dan kisarannya.
- e) Analisis hasil mencakup uraian tentang model dan cara menganalisis hasil.

6. Jadwal penelitian

Dalam jadwal penelitian ditunjukkan:

- a) Tahap-tahap penelitian,
- b) Rincian kegiatan pada setiap tahap, dan
- c) Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan setiap tahap

Jadwal penelitian dapat disajikan dalam bentuk matriks atau uraian.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran (kalau ada).

1. Daftar pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam usulan penelitian dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama. Buku dan majalah tidak dibedakan, kecuali penyusunnya ke kanan, yaitu:

- a) Buku: nama penulis, tahun terbit, judul buku, jilid, terbitan ke, nomer halaman yang diacu (kecuali kalau seluruh buku), nama penerbit, dan kotanya;
- b) Majalah: nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, nama majalah dengan singkatan resminya, jilid, dan nomor halaman yang diacu.

Contoh penulisan daftar pustaka terdapat pada Lampiran 4.

2. Lampiran

Dalam lampiran (kalau ada) terdapat keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya

peta, photo/gambar, daftar pertanyaan sebagai panduan wawancara, kuesioner, dan sifatnya hanya melengkapi usulan penelitian.

BAB III

TESIS

Sama halnya dengan usulan penelitian, tesis juga terdiri atas tiga bagian, yaitu Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir, tetapi isinya lebih luas.

A. Bagian Awal

Bagian Awal mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, prakata, daftar isi, daftar tabel (daftar), daftar gambar, daftar lampiran, arti lambang dan singkatan, dan intisari.

1. Halaman sampul depan

Halaman sampul depan memuat: judul tesis, maksud tesis, lambang Universitas Gadjah Mada, nama dan nomor mahasiswa, instansi yang dituju, dan tahun penyelesaian tesis.

- a) Judul Tesis dibuat sesingkat-singkatnya seperti yang sudah diuraikan pada usulan penelitian
- b) Maksud tesis ialah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh Derajat Sarjana S-2 program studi Ilmu Filsafat
- c) Lambang Universitas Gadjah Mada berbentuk bundar (bukan segi 5) dengan diameter sekitar 5,5 cm.
- d) Nama mahasiswa yang mengajukan tesis ditulis dengan lengkap (tidak boleh memakai singkatan) dan tanpa derajat kesarjanaannya. Nomor mahasiswa dicantumkan di bawah nama
- e) Instansi yang dituju ialah Program Pascasarjana Ilmu Filsafat Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- f) Tahun penyelesaian tesis ialah tahun ujian tesis terakhir dan ditempatkan di bawah Yogyakarta.

Contoh halaman sampul depan terlihat pada Lampiran 5.

2. Halaman judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi diketik di atas kertas putih.

3. Halaman pengesahan

Halaman ini memuat tanda tangan Pembimbing dan para Penguji, dan tanggal ujian.

Contoh halaman pengesahan terdapat pada Lampiran 6 (disediakan oleh Pengelola program studi/ Fakultas).

4. Halaman pernyataan

Halaman ini berisi pernyataan bahwa isi tesis tidak merupakan jiplakan juga bukan dari karya orang lain.

Contoh halaman pernyataan terdapat pada Lampiran 8.

5. Prakata

Prakata mengandung uraian singkat tentang maksud tesis, penjelasan-penjelasan, dan ucapan terima kasih. Dalam prakata tidak terdapat hal-hal yang bersifat ilmiah.

6. Daftar isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi tesis dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau anak sub judul. Di dalam daftar isi tertera urutan judul, sub judul, dan anak sub judul disertai dengan nomor halamannya.

7. Daftar tabel (daftar)

Jika dalam tesis terdapat banyak tabel (daftar), perlu adanya daftar tabel yang memuat urutan judul tabel (daftar) beserta dengan nomor halamannya. Tetapi kalau hanya ada beberapa tabel (daftar) saja, daftar ini tidak usah dibuat.

8. Daftar gambar

Daftar gambar berisi urutan judul gambar dan nomor halaman-nya. Perlu tidaknya suatu daftar gambar tersendiri, sama persyaratannya dengan daftar tabel.

9. Daftar lampiran

Sama halnya dengan daftar tabel dan daftar gambar, daftar lampiran dibuat bila tesis dilengkapi dengan lampiran yang banyak dan isinya ialah urutan judul lampiran dan nomor halamannya.

10. Arti lambang dan singkatan

Arti lambang dan singkatan berupa daftar lambang dan singkatan yang dipergunakan dalam tesis disertai dengan arti dan satuannya, bila dalam laporan dipergunakan banyak lambang dan singkatan.

11. Intisari

Intisari ditulis dalam 2 bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dan merupakan uraian singkat tetapi lengkap tentang tujuan penelitian, cara, dan hasil penelitian. Tujuan penelitian disarikan dari tujuan penelitian pada pengantar, cara diperaskan dari jalan penelitian, hasil penelitian dan kesimpulan.

Karena itu, umumnya intisari terdiri atas 3 alinea dan panjangnya tidak lebih dari 2 halaman.

B. Bagian Utama

Bagian Utama tesis mengandung bab-bab: pengantar, tinjauan pustaka, cara penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dan saran, dan ringkasan.

1. Pengantar

Bab pengantar memuat: latar belakang dan tujuan penelitian.

- a) Latar belakang dalam tesis hampir sama dengan yang terdapat dalam usulan penelitian dan mungkin sudah lebih diperluas. Sebab itu pada latar belakang tesis juga ada perumusan masalah, keaslian penelitian, dan manfaat yang dapat diharapkan;
- b) Tujuan penelitian juga sama dengan yang sudah disajikan pada usulan penelitian

2. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka isinya hampir sama dengan yang dikemukakan pada usulan penelitian, dan mungkin telah diperluas dengan keterangan-keterangan yang di-kumpulkan selama pelaksanaan penelitian;

- a) Landasan teori juga tidak berbeda dengan yang disajikan pada usulan penelitian, dan mungkin telah diperluas dan disempurnakan.
- b) Rencana penelitian mengandung uraian singkat tentang langkah-langkah yang akan diambil untuk membuktikan dan mempertahankan kebenaran tesis.
- c) Rancangan penelitian diuraikan dengan jelas

3. Cara Penelitian

Pada cara penelitian terdapat uraian rinci tentang: bahan atau materi penelitian, alat, jalan penelitian, analisis hasil, dan kesulitan-kesulitan dan cara pemecahannya.

- a) Bahan atau materi penelitian harus dinyatakan spesifikasinya selengkap-lengkapya.
- b) Alat yang dipergunakan untuk melaksanakan penelitian diuraikan dengan jelas.
- c) Jalan penelitian berupa uraian yang lengkap dan rinci tentang langkah-langkah yang telah diambil pada pelaksanaan penelitian, termasuk cara mengumpulkan data dan jenisnya.

- d) Kesulitan-kesulitan yang timbul selama penelitian dan cara pemecahannya perlu sekali ditampilkan, agar para peneliti yang akan berkecimpung dalam bidang penelitian yang sejenis terhindar dari hal-hal yang tidak menyenangkan.

4. Hasil penelitian dan pembahasan

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu dan tidak dipecah menjadi sub judul tersendiri.

Hasil penelitian sedapat-dapatnya disajikan dalam bentuk uraian yang jelas dan ditempatkan sedekat-dekatnya dengan pembahasan, agar pembaca lebih mudah mengikuti uraian;

Pembahasan tentang hasil yang diperoleh diuraikan secara kualitatif filosofis. Sebaiknya hasil penelitian juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis.

5. Kesimpulan

Kesimpulan dan saran harus dinyatakan secara terpisah.

- a) Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran isi tesis.
- b) Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan per-timbangan penulis, ditujukan kepada para peneliti dalam bidang sejenis, yang ingin melanjutkan atau memperkembangkan penelitian yang sudah diselesai-kan. Saran tidak merupakan suatu keharusan.

6. Ringkasan

Ringkasan memuat dengan lengkap, tetapi singkat, latar belakang, tinjauan pustaka, landasan teori, cara penelitian dan hasil. Ringkasan lebih luas daripada intisari.

C. Bagian Akhir

1. Daftar pustaka

Daftar pustaka disusun seperti pada usulan penelitian.

2. Lampiran

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam Bagian Utama tesis.

BAB IV TATA CARA PENULISAN

Tata cara penulisan meliputi: Bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, daftar dan gambar, dan penulisan nama.

A. Bahan dan Ukuran

Bahan dan ukuran mencakup: naskah, sampul, warna sampul, tulisan pada sampul, dan ukuran.

1. Naskah

Naskah dibuat di atas kertas HVS 80g/m² dan tidak bolak-balik.

2. Sampul

Sampul dibuat dari kertas Bufalo atau yang sejenisnya, dan sedapat-dapatnya diperkuat dengan karton dan dilapisi dengan plastik. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul dan contohnya tertera pada Lampiran 5.

3. Warna sampul

Warna sampul disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Filsafat.

4. Ukuran

Ukuran naskah ialah: 21cm x 28 cm.

B. Pengetikan

Pada pengetikan disajikan: jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, permulaan kalimat, judul dan sub judul, perincian ke bawah, dan letak simetris.

1. Jenis huruf
 - a) Naskah diketik dengan Times New Roman 12
 - b) Untuk maksud/tujuan tertentu dapat menggunakan huruf miring dalam mengetik kata
 - c) Lambang, huruf Yunani, atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik, harus ditulis dengan rapi memakai tinta hitam.
2. Bilangan dan satuan
 - a) Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat, misalnya, 10 g bahan
 - b) Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya berat telur 50,5 g.
 - c) Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik dibelakangnya, misalnya m, g, kg, cal.

3. Jarak baris

Jarak antara 2 baris dibuat 2 spasi, kecuali intisari, kutipan langsung, judul daftar (tabel) dan gambar yang lebih dari 1 baris, dan daftar pustaka, yang diketik dengan jarak 1 spasi ke bawah.

4. Batas tepi

Batas-batas pengetikan, ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut:

- a. Tepi atas : 4 cm
- b. Tepi bawah : 3 cm
- c. Tepi kiri : 4 cm
- d. Tepi kanan : 3 cm

5. Pengisian ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan, dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang-buang,

kecuali kalau akan mulai dengan alinea baru, persamaan daftar, gambar, sub judul, atau hal-hal yang khusus.

6. Alinea baru

Alinea baru dimulai pada ketikan yang ke-6 dari batas tepi kiri.

7. Permulaan kalimat

Bilangan atau lambang yang memulai suatu kalimat, harus dieja, misalnya: Sepuluh biji kurma.

8. Judul, sub judul, anak judul dan lain-lain

- a) Judul harus ditulis dengan huruf besar (kapital) semua dan diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik.
- b) Sub judul ditulis simetris di tengah-tengah, semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan, dan semua diberi garis bawah, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub judul dimulai dengan alinea baru.
- c) Anak sub judul diketik mulai dari batas tepi kiri dan diberi garis bawah, tetapi hanya huruf yang pertama saja yang berupa huruf besar, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru.
- d) Sub anak judul ditulis mulai dari ketikan ke-6 diikuti dengan titik dan garis bawah. Kalimat pertama yang menyusul kemudian, diketik terus ke belakang dalam satu baris dengan sub anak sub judul. Kecuali itu sub anak judul dapat juga ditulis langsung berupa kalimat, tetapi yang berfungsi sebagai sub anak sub judul ditempatkan paling depan dan diberi garis bawah.

Contoh penulisan judul dan lain-lainnya tertera pada Lampiran 7.

9. Rincian ke bawah

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan garis penghubung (-) yang ditempatkan di depan rincian tidaklah dibenarkan.

10. Letak simetris

Gambar, tabel (daftar), persamaan, judul, dan sub judul ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.

C. Penomoran

Bagian ini dibagi menjadi penomoran halaman, tabel (daftar), gambar, dan persamaan.

1. Halaman

- a) Bagian awal laporan, mulai dari halaman judul sampai ke intisari, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil.
- b) Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pengantar (Bab I) sampai ke halaman terakhir, memakai angka Arab sebagai nomor halaman.
- c) Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali kalau ada judul atau bab pada bagian atas halaman itu. Untuk halaman yang demikian nomornya di-tulis di sebelah kanan bawah.
- d) Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas atau tepi bawah.

2. Tabel (daftar)

Tabel (daftar) diberi nomor urut dengan angka Arab.

3. Gambar

Gambar dinomori dengan angka Arab.

D. Tabel (daftar dan gambar)

1. Tabel (daftar)

- a) Nomor tabel (daftar) yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas tabel (daftar), tanpa diakhiri dengan titik.
- b) Tabel (daftar) tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halanam. Pada halaman lanjutan tabel (daftar), dicantumkan nomor tabel (daftar) dan kata lanjutan, tanpa judul.
- c) Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan lainnya cukup tegas.
- d) Kalau tabel (daftar) lebih lebar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- e) Di atas dan di bawah tabel (daftar) dipasang garis bawah, agar terpisah dari uraian pokok dalam makalah.
- f) Tabel (daftar) diketik simetris.
- g) Tabel (daftar) yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.

2. Gambar

- a) Bagan, grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).
- b) Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- c) Gambar tidak boleh dipenggal.

- d) Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang lowong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain.
- e) Bila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- f) Ukuran gambar (lebar dan tingginya) diusahakan supaya sewajar-wajarnya (jangan terlalu kurus atau terlalu gemuk).
- g) Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi.
- h) Bagan dan grafik dibuat dengan tinta hitam yang tidak larut dalam air dan garis lengkung grafik dibuat dengan bantuan kurve Prancis (French curve).
- i) Letak gambar diatur supaya simetris.

E. Bahasa

1. Bahasa yang dipakai

Bahasa yang dipakai ialah bahasa Indonesia yang baku (ada subyek dan predikat, dan supaya lebih sempurna, ditambah dengan obyek dan keterangan).

Dengan izin Pengelola Program Pascasarjana Ilmu Filsafat, tesis dapat ditulis dalam bahasa Inggris.

2. Bentuk Kalimat

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, kita, engkau, dan lain-lainnya), tetapi dibuat berbentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, supaya diganti dengan penulis.

3. Istilah

- a) Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah diindonesiakan.
- b) Jika terpaksa harus memakai istilah asing, bubuhkanlah garis bawah pada istilah itu.

4. Kesalahan yang sering terjadi

- a) Kata penghubung, seperti sehingga, dan sedangkan, tidak boleh dipakai memulai suatu kalimat.
- b) Kata depan, misalnya pada, sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan didepan subyek (merusak susunan kalimat).
- c) Kata di mana dan dari kerap kurang tepat pemakaiannya, dan diperlukan tepat seperti kata “where” dan “of” dalam bahasa Inggris.
- d) Awalan ke dan di harus dibedakan dengan kata depan ke dan di.
- e) Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat.

F. Penulisan Nama

Penulisan nama mencakup nama penulis yang diacu dalam uraian, daftar pustaka, nama yang lebih dari satu suku kata, nama dengan garis penghubung, nama yang diikuti dengan singkatan, dan derajat kesarjanaan.

1. Nama penulis yang diacu dalam uraian

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja, dan kalau lebih dari 2 orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan dkk atau et al:

- a) Calvin (1978: 15) mengatakan
- b) Pirolisis ampas tebu (Othmer dan Fernstrom, 1943: 25) menghasilkan
- c) Bensin dapat dibuat dari methanol (Meisel dkk, 1976: 35)

Yang membuat tulisan pada contoh (c) berjumlah 4 orang, yaitu Meisel, S.L., McCullough, J.P., Leckthaler, C.H., dan Weisz, P.B.

2. Nama penulis dalam daftar pustaka

Dalam daftar pustaka, semua penulis harus dicantumkan namanya, dan tidak boleh hanya penulis pertama ditambah dkk atau et al. saja. Contoh:

Meisel, S.L., McCullough, J.P., Leckthaler, C.H., dan Weisz, P.B., 1976,

Tidak boleh hanya:

Meisel, S.L. dkk atau Meisel, S.L. et al.

3. Nama penulis lebih dari satu suku kata

Jika nama penulis terdiri dari 2 suku kata atau lebih, cara penulisannya ialah nama akhir diikuti dengan koma, singkatan nama depan, tengah dan seterusnya, yang semuanya diberi titik, atau nama akhir diikuti dengan suku kata nama depan, tengah, dan seterusnya. Contoh:

a) Sutan Takdir Alisyahbana ditulis: Alisyahbana S.T., atau Alisyahbana, Sutan Takdir.

b) Donald Fitzgerald Othmer ditulis: Othmer, D.F.

4. Nama dengan garis penghubung

Kalau nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung di antara dua suku katanya, maka keduanya dianggap sebagai suatu kesatuan. Contoh:

Sulastin-Sutrisno ditulis Sulastin-Sutrisno...

5. Nama yang diikuti dengan singkatan

Nama yang diikuti dengan singkatan, dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu dengan suku kata yang ada di depannya. Contoh:

- a) Mawardi A.I. ditulis : Mawardi A.I.
- b) Williams D. Ross Jr. ditulis : Ross Jr., W.D.

6. Derajat keserjanaan

Derajat keserjanaan tidak boleh dicantumkan.

G. Catatan Kaki, Istilah Baru dan Kutipan

1. Catatan kaki

Sebaiknya (kalau tidak perlu sekali) dihindari penggunaan catatan kaki, kecuali untuk bidang studi tertentu, terutama ilmu Sejarah. Ditulis dengan jarak satu spasi.

2. Istilah baru

Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asal konsisten. Pada penggunaan yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing (dalam kurung). Kalau banyak sekali menggunakan istilah baru, sebaiknya dibuatkan daftar istilah di belakang.

3. Kutipan

Kutipan ditulis dalam bahasa aslinya, kalau lebih dari 3 baris, diketik satu spasi, dan kalau kurang dari 3 baris, dua spasi. Diketik menjorok ke dalam. Tidak diterjemahkan, namun boleh dibahas sesuai dengan kata-kata penulis.

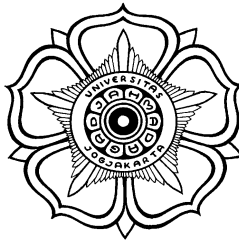
4. Kata Arab

Transliterasi mengikuti SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I.

LAMPIRAN 1
Contoh halaman judul Usulan Penelitian

TEOLOGI PEMEBEBASAN ASGHAR ALI ENGINEER
DALAM PERSPEKTIF EPISTEMOLOGI ISLAM

Usulan Penelitian untuk Tesis S-2
Program Studi Ilmu Filsafat



diajukan oleh
M. Mukhtasar Syamsuddin
96995/IV-1/968/02

kepada
PROGRAM PASCASARJANA ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA

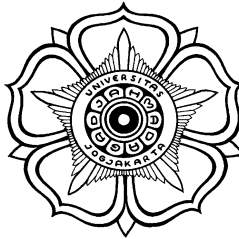
April 2013

LAMPIRAN 2
Contoh halaman persetujuan

Usulan Penelitian

TEOLOGI PEMBEBASAN ASGHAR ALI ENGINEER
DALAM PERSPEKTIF EPISTEMOLOGI ISLAM

yang diajukan oleh:
M. Mukhtasar Syamsuddin
96995/IV-1/968/02



Telah disetujui oleh:

Pembimbing

Tanda tangan

Prof. Dr. Siapasaja

Tanggal.....

LAMPIRAN 3

Contoh cara penunjukan sumber pustaka

Penunjukan sumber pustaka dalam uraian, dapat dijalankan sebagai berikut:

1. Nama penulis pada bagian permulaan kalimat

Engineer (1985: 78) menyebutkan bahwa teologi pembebasan di Asia bertitik tolak dari situasi riil masyarakat Asia itu sendiri”.

2. Nama penulis pada bagian tengah kalimat

Religiositas sebagai karakteristik utama teologi pembebasan Asia yang dikemukakan oleh Engineer (1980: 42) merupakan pembeda yang sangat relevan dengan kehidupan masyarakat Indonesia.

3. Nama penulis pada bagian akhir kalimat

Perubahan paradigma berteologi dapat memberikan manfaat langsung bagi perumusan kembali konsep ideal dalam penataan masyarakat yang pluralis (Syamsuddin, 1968: 16).

4. Penulis 2 orang

Jika penulis terdiri atas 2 orang maka keduanya harus disebutkan.

Mukhtasar dan Syamsuddin (1968: 43) memandang bahwa dalam fenomenologi Merleau Ponty, “persepsi” sangat mempengaruhi pemahaman manusia atas realitas.

5. Penulis lebih dari 2 orang

Kalau penulis terdiri lebih dari 2 orang maka yang dicantumkan hanya penulis pertama diikuti dengan dkk atau et al.

Kebebasan adalah hak setiap individu (Etsar dkk, 1968: 96) atau (Etsar et al. 1968: 96).

6. Yang diacu lebih dari 2 sumber

- a. Kalau nama penulis masuk dalam uraian, semua sumber disebutkan. Contoh:

Menurut Shuka dan Misra (1979: 25). Davis dan Heywood (1973: 83), dan Heywood (1976: 78), studi mengenai kekerabatan merupakan bagian studi sistematis.

- b. Jika penulis tidak masuk dalam uraian, maka antara sumber-sumber itu dipasang tanda titik koma. Contoh:

Pemberian vitamin C biasanya dimaksudkan untuk mencegah terjadinya pencoklatan permukaan irisan jaringan yang disebabkan oleh reaksi oksidasi senyawa polifenol menjadi quinon yang berwarna coklat (Wering dan Philips, 1976: 12; Bidwell, 1979: 52; Harisuseno, 1974: 90).

7. Pengutipan dari sumber kedua

Pengutipan dari sumber kedua harus menyebutkan nama penulis aslinya dan nama penulis yang buku atau majalahnya dibaca. Contoh:

Pandangan yang sama ditegaskan pula oleh Qiza dan Fazla (Masagena, 2006; 43).

Dalam hal ini yang terdapat dalam daftar pustaka hanyalah tulisan Masagena (2006: 43). Sedapat-dapatnya yang dibaca ialah sumber aslinya.

LAMPIRAN 4

Contoh penulisan daftar pustaka

Lampiran 4a. Contoh daftar pustaka (Jurnal)

DAFTAR PUSTAKA

- Calinger, Ronald. 1969, "The Newtonian-Wolffian Controversy (1740-1759)" in *Journal of the History of Ideas* 30: 319-330.
- Gale, George, 1973, "Leibniz's Dynamical Metaphysics and the Origins of the vis viva controversy" in *Systematics* 11: 184-207.
- Gale, George, January 1988, "The Concept of 'Force' and Its Role in the Genesis of Leibniz's Dynamical Viewpoint" in *Journal of the History of Philosophy* 26: 45-67.

Lampiran 4b. Contoh daftar pustaka (Majalah)

DAFTAR PUSTAKA

- Buroker, Jill Vance, 1981, "Space and Incongruence" in *The Origin of Kant's Idealism in Synthese Historical Library*, Dordrecht, The Netherlands: D. Reidel Publishing Company 21: 130 -134.
- Butts, Robert E. 1984, "Kant and the Double Government Methodology" in *The University of Western Ontario Series in Philosophy of Science*, Dordrecht, The Netherlands: D. Reidel Publishing Company 24: 67-89.

Lampiran 4c. Contoh daftar pustaka (Buku)

DAFTAR PUSTAKA

- Aquila, Richard, 1983, *Representational Mind: A Study of Kant's Theory of Knowledge*, Bloomington, Indiana: Indiana University Press.
- Ariew, Roger and Daniel Garber, (translators), 1989 *G.W. Leibniz Philosophical Essays*, Indianapolis, Indiana: Hackett Publishing Company.
- Bricker, Philip and Hughes, R.I.G., (editors), 1990, *Philosophical Perspectives on Newtonian Science*, The Center for History and Philosophy of Science of the Johns Hopkins University, Cambridge, Massachusetts: The MIT Press
- Guyer, Paul, (editor), 1992, *The Cambridge Companion to Kant. Cambridge Companions to Major Philosophers*, volume 3, Cambridge: Cambridge University Press.

Lampiran 4d. Contoh daftar pustaka (Prosiding)

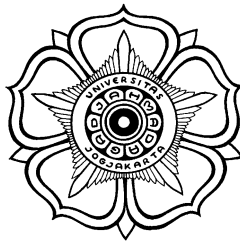
DAFTAR PUSTAKA

- Friedman, Michael, 1995, "Matter and Material Substance in Kant's Philosophy of Nature " in Hoke Robinson, (editor), *Proceedings of the Eighth International Kant Congress*, Marquette University Press, Vol. 2: 595-618.

LAMPIRAN 5
Contoh halaman sampul depan

TEOLOGI PEMBEBASAN ASGHAR ALI ENGINEER
DALAM PERSPEKTIF EPISTEMOLOGI ISLAM

Tesis
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-2
Program Studi Ilmu Filsafat



diajukan oleh
M. Mukhtasar Syamsuddin
96995/IV-1/968/02

kepada
PROGRAM PASCASARJANA ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2013

LAMPIRAN 6
Contoh halaman pengesahan

TESIS

TEOLOGI PEMBEBASAN ASGHAR ALI ENGINEER
DALAM PERSPEKTIF EPISTEMOLOGI ISLAM

yang dipersiapkan dan disusun oleh
M. Mukhtasar Syamsuddin
96995/IV-1/968/02
telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 19 April 2013
dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

Pembimbing

.....

Anggota Tim Penguji

.....

.....

Yogyakarta, tgl/bln/thn
Universitas Gadjah Mada
Program Pascasarjana Ilmu Filsafat

.....

LAMPIRAN 7

Contoh penulisan judul, sub judul dan lain-lain

BAB JUDUL

A. Sub Judul

Kalimat pertama sesudah **Sub Judul** ditulis sebagai alinea baru.

1. Anak sub judul

Kalimat pertama sesudah **Anak sub judul** mulai dengan alinea baru.

- a. **Sub anak sub judul.** Kalimat pertama ditulis satu baris di belakang **Sub anak sub judul**.

atau

- a. **Sub anak sub judul** dapat juga ditulis berupa kalimat, tetapi yang berfungsi sebagai **Sub Anak Sub Judul**, ditempatkan paling depan. **Sub Anak Sub Judul** merupakan bagian suatu kalimat.

LAMPIRAN 8
Contoh halaman pernyataan

PERNYATAAN

Dengn ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, tgl/ bln/ thn

(Tandatangan dan nama terang)

